

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir diseluruh Desa kelurahan di Indonesia khususnya di Desa Banjarrejo. Memiliki organisasi Karang Taruna yang fokus dalam usaha kesejahteraan sosial kemasyarakatan untuk menumbuhkan, membentuk kegiatan positif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Karang Taruna berdasarkan Peraturan menteri sosial Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan sebuah wadah dan sarana pengembangan Generasi muda. sosial RI NO/HUK/2005 (dalam Sutrisno 2019:66).

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang merupakan Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berada di Kelurahan/Desa Indonesia. Sebagai wadah generasi muda untuk membina, membentuk, dan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pemuda. Karang Taruna dapat dikatakan berperan sudah melakukan kewajiban sesuai kedudukannya serta status sosialnya.

Fenomenanya di indonesia masih banyak masyarakat dan pemuda indonesia yang belum memiliki sikap anti narkoba. Masih banyak yang mengonsumsi narkoba dan terkena kasus penyalahgunaan narkoba. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) kasus mengenai narkoba masih banyak terjadi di Indonesia dari paparan BNN menyatakan dari 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Desember 2019. Kasus narkoba mencapai 970 kasus total tersangka kasus 1438, total pasien penyalahgunaan 7823. (BNN 2019).

Menurut Dewan Pres (28 Desember 2019). Sepanjang tahun 2019, Satuan Reskrim (Satres) Narkoba Kepolisian Resor Kota (Polresta) Bandar Lampung, berhasil mengungkap sebanyak 377 kasus penyalahgunaan narkoba, peredaran, serta bandar yang tersebar diberbagai wilayah Kota Bandar Lampung. Menurut Hartawan (2021) Polres Lampung Timur mengungkap 35 kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba selama pelaksanaan Operasi Antik Krakatau 2021, yang berlangsung sejak 22 Maret hingga 4 April 2021. Kapolres Lamtim AKBP Wawan Setiawan, saat konferensi pers, Selasa, 6 April 2021, mengatakan selama Operasi Antik Krakatau mengungkap 35 kasus, dengan 44 orang tersangka. tersangka terdiri dari empat orang merupakan target operasi (TO), dan 40 tersangka non TO. Kapolres Lampung Timur AKBP

Wawan Setiawan di Sukadana, Selasa, mengatakan, Operasi Antik Krakatau 2021 yang berjalan selama 14 hari ini bertujuan agar generasi muda terhindar dari bahaya narkoba. Untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Indonesia dan khususnya di Desa Banjarrejo Lampung Timur perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada pemuda agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda di Indonesia maupun di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

Berdasarkan fenomena dan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna dapat berperan dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda, sesuai dengan tugasnya sebagai wadah dan sarana pengembangan generasi muda. Menurut Majelis Ulama Indonesia (2020:118) menyatakan bahwa berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba tidak hanya negara tapi semua komponen pemerintahan organisasi kemasyarakatan dapat diartikan bahwa Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dalam masyarakat, sangat berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, pelatihan dan pendidikan mencakup tentang pendidikan agama, tentang kesehatan, pendekatan keamanan jaringan orang tua. Kesimpulannya bahwa dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda tidak hanya tugas negara namun semua komponen baik masyarakat agama keluarga dan organisasi kepemudaan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tentang agama, kesehatan, sosial, dan keamanan. Agar tertanam sikap anti narkoba.

Terbentuknya sikap anti narkoba pada pemuda diharapkan pemuda dapat mengetahui baik buruknya penggunaan obat-obatan terlarang yang akan merusak diri serta kesehatan tubuh manusia akan berakibat fatal. Individu yang memiliki sikap anti narkoba, memiliki berbagai nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, diantaranya peduli sosial, peduli lingkungan, komunikatif, kerja keras, kreatif, mandiri dan lain-lainnya. Sikap anti narkoba akan menunjang kemajuan dirinya, serta memiliki kesadaran beragama dapat diambil dari sudut pandang islam sikap anti narkoba takut akan hukum-hukum dan aturan agama.

Membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dilakukan diantaranya. Memberikan sosialisasi terhadap bahaya narkoba yang berdampak bagi kesehatan maupun masa depannya. Dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu dengan pendekatan-pendekatan. Menurut Silalahi (2019:22) "Pendekatan agama (*religious*

approach), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan.”Dalam membentuk pemuda anti narkoba perlu adanya pendekatan-pendekatan dalam menanamkan jiwa anti narkoba.

Narkoba adalah obat terlarang yang dilarang agama tertuang dalam aturan agama islam, manusia yang mengkonsumsi yang menimbulkan mabuk dan kecanduan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung. terhindar dari dosa-dosa, tertuang dalam Depertemen Kementrian Agama RI.firman Allah (AL-Quran AL-Ma'idah ayat ke 90):

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْغَيْبَرُ وَأَنسَابٌ أَخْتَسَبُهُمْ وَأُخْتَسَبُونَكَ إِنَّمَا يُخِيبُكَ بِهِم بِأَعْيُنِنَا ذُرِّيَّتَكَ وَإِنَّكُم لَعِندَنَا ذُرِّيَّةٌ مُّتَمَثِّلِينَ ۚ وَإِنَّمَا الْغَيْبَرُ سُلْبٌ مَّا يَكْفُرُ لَكُمْ بِهِ يَحْتَسِبُ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يُفْقَهُونَ الصِّدْقَ إِذْ جَاءَهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ۚ﴾

90. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْغَيْبَرُ وَأَنسَابٌ أَخْتَسَبُهُمْ وَأُخْتَسَبُونَكَ إِنَّمَا يُخِيبُكَ بِهِم بِأَعْيُنِنَا ذُرِّيَّتَكَ وَإِنَّكُم لَعِندَنَا ذُرِّيَّةٌ مُّتَمَثِّلِينَ ۚ وَإِنَّمَا الْغَيْبَرُ سُلْبٌ مَّا يَكْفُرُ لَكُمْ بِهِ يَحْتَسِبُ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يُفْقَهُونَ الصِّدْقَ إِذْ جَاءَهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ۚ﴾

91.Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu) (al-Ma;idah-ayat 91)

Timbulnya sebuah perpecahan dan kehancuran manusia karena mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan minuman keras itu hanya sebuah tipu daya yang akan menjerumuskan manusia di ambang kehancuran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap anti narkoba merupakan prilaku yang menjauhkan narkoba dalam dirinya yang tertuang dalam Depertemen Kementrian Agama RI: firman Allah AL-Imron 110.



110. kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (al-imron:110).

Berdasarkan kasus-kasus narkoba di Indonesia, di Provinsi Lampung dan khususnya di Lampung Timur. Tentu itu bukan sedikit masih banyak kasus-kasus narkoba yang ada di Indonesia dan Provinsi Lampung dari beberapa kasus diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada generasi muda untuk mencegah penyalahgunaan narkoba agar menjadi generasi muda yang bebas dari narkoba.

Kasus-kasus narkoba yang terjadi di Indonesia maupun di Provinsi Lampung masih banyak terjadi Penyalahgunaan narkoba akan berdampak buruk bagi pemuda baik dirinya, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Penyalahgunaan narkoba yang akan menimbulkan masalah diantaranya kekerasan, pencurian, dan sex bebas. Menanggulangi penyalagunana narkoba di Indonesia dan khususnya di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada pemuda agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda di Indonesia maupun di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini difokuskan pada di dalam membentuk sikap anti narkoba padra pemmuda di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Dengan indikator fokus: (1) Pendekatan agama (*religious approach.*) (2) Pendekatan keamanan (*security approach*). (3) Pendekatan sosial (*social approach*). (4) Pendekatan kesehatan

Setelah fokus penelitian ditetapkan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut, peran karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur 2020.

Dalam penelitian ini, bertujuan ingin mengetahui peran organisasi Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda dengan Pendekatan-pendekatan diantaranya sebagai berikut: Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan di Desa Banjarrejo Lampung Timur

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut, karena Karang Taruna di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Memberikan sosialisasi bahaya narkoba bagi kesehatan terhadap pemuda, dan bekerja sama dengan pihak kepolisian. Peneliti tertarik melihat bagaimana dalam membentuk Perang Karang Taruna Sikap Anti Narkoba Pa'da Pemuda di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

D. Kajian Literatur

1. Peran Karang Taruna

Peran merupakan serangkaian tindakan. Peran dan kedudukan saling ketergantungan satu sama lain. Tidak ada Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan peran tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peran. Menurut Soekanto (2013:212-213) "Peran (role) merupakan aspek manis dari kedudukan (status). Apabila makhluk hidup memberikan hak dan kewajibannya sesuai kondisi alam dengan kedudukannya, Kemudian menurut Riyadi (2002:138) "peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial".

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya, sebuah pihak yang memiliki kedudukan telah menjalankan sebuah perannya. Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda termasuk menjalankan sebuah peran sesuai dengan status dan kedudukannya sebagai lembaga organisasi kepemudaan. Karang Taruna sebagai organisasi yang berada di desa atau kelurahan sebagai wadah pemuda untuk membentuk membina pemuda menjadi generasi penerus bangsa yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Karang Taruna berdasarkan Peraturan menteri sosial RI NO/HUK/2005

(dalam Sutrisno 2019:66). "Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan sebuah wadah dan sarana pengembangan". Generasi muda yang tumbuh dan terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan yang bergera berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial masyarakat k di bidang usaha kesejahteraan sosial masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi sosial yang terpenuhi kebutuhan jasmani maupun rohaniah masyarakat. Merupakan sebuah arena atau kegiatan yang melibatkan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna usaha kesejahteraan sosial serta pelayanan sosial kemasyarakatan

Sedangkan menurut Sutrisno (2019:75-76) Karang Taruna memiliki fungsi dan tujuan sebagai lembaga pembinaan generasi muda. Penyelenggaraan kegiatan sosial untuk masyarakat, khususnya untuk pemuda generasi penerus bangsa Indonesia sebagai berikut:

- (1) Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial.
- (2) Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat sosial.
- (3) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi mudadilingkungannya secara komprehensif, terpadu serta terarah dan berkesinambungan.
- (4) Penyelenggaran kegiatan pengembangan jiwa berwirausaha bagi generasi muda di lingkungan masyarakat sosial.
- (5) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan antar individu dalam kegiatan bermasyarakat, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (6) Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial khususnya generasi muda.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi karang taruna merupakan lembaga kepemudaan untuk mengembangkan potensi pemuda dalam lingkungan masyarakat tersebut serta membentuk Sikap Anti Narkoba, yang dibentuk oleh masyarakat sosial sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri pemuda menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.

2. Sikap Anti Narkoba

Sikap merupakan perasaan atau pikiran ungan yang sering bersifat permanen yang sulit diubah. Komseseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkponen yang dimaksud adalah pengetahuan yang selama ini diperoleh semasa hidupnya, perilaku saat ber dimana sangat mempengaruhi tindak. Sikap yang dimiliki setiap individu memberikan warna tersendiri untuk

seseorang bertingkah laku. Menurut Kotler (2007:65), "Sikap adalah evaluasi, perasaan, yang cenderung secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan". Menurut Azwar (dalam Azwar, 2013:89).

negatif Sikap juga dik Sikap yang tidak memihak atau netral disebut sikap juga walaupun arahnya tidak positif dan tidak atakan sebagai suatu respon evaluatif, dimana respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual.

Berdasarkan kedua pendapat diatas menjelaskan bahwa sikap merupakan sebuah perasaan yang memiliki kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai sebuah objek atau sebuah gagasan yang disukai dan tidak disukai yang tidak memihak atau netral, dimana respon hanya akan timbul apabila dihadapkan stimulus yang timbul sikap tidak suka maupun suka terhadap suatu objek tertentu.

Sikap Anti Narkoba dapat diartikan sebuah kata yang menegaskan mengenai sebuah tindakan atau perilaku menentang, menolak, memusuhi, dan tidak suka dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Waridah 2017-20) "anti merupakan sebuah perilaku Melawan, menentang, memusuhi dan tidak suka terhadap sesuatu yang tidak disukai". Ditarik kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa sikap anti narkoba sebuah perilaku individu yang tidak menyukai atau menentang, melawan, memusuhi, menolak, memerangi narkoba, mengetahui baik buruknya penggunaan obat-obatan terlarang yang akan merusak diri dalam kesehatan tubuh manusia akan berakibat fatal. Sikap anti narkoba merupakan sebuah perilaku atau tindakan seorang individu, dalam dirinya tertanam jiwa yang menentang serta menolak narkoba serta individu dapat membentengi diri dari penyalahgunaan narkoba dan taat akan aturan atau larangan agama yang dianutnya serta aturan dan larangan negara.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa sikap anti Narkoba merupakan sebuah perilaku penentangan, memusuhi, tidak suka dalam diri terhadap penyalahgunaan narkoba. Sikap anti narkoba perlu sebuah pembentukan dalam diri seorang

3. Cara Membentuk Sikap Anti Narkoba

Membentuk sikap anti terhadap narkoba pada pemuda sangat perlu untuk menanamkan jiwa menolak terhadap penyalahgunaan narkoba yang sangat berbahaya terhadap diri manusia khususnya pemuda. Dalam membentuk sikap anti narkoba perlu dilakukan diantaranya. Memberikan sosialisasi terhadap

bahaya narkoba yang berdampak bagi kesehatan maupun masa depannya bagi diri pemakainya maupun keluarga dan masyarakat lingkungan sekitar. Dalam membentuk sikap anti narkoba perlu adanya pendekatan-pendekatan.

Menurut Silalahi (2019:22) “menyatakan bahwa dalam membentuk sikap anti narkoba menggunakan pendekatan-pendekatan pada pemuda dengan, Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan.

Berdasarkan pendapat silalahi dapat ditarik kesimpulan bahwa membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu menggunakan pendekatan-pendekatan pada pemuda agar terbentuk sikap anti narkoba pendekatan yang perlu diterapkan yaitu. (1) Pendekatan agama (*religious approach*). Merupakan pendekatan mengenai agama yang dianut, melalui pendekatan ini mereka yang memiliki jiwa yang masih bersih dari penyalahgunaan narkoba, senantiasa dapat ditanamkan ajaran tentang keagamaan yang mereka anut. Setiap dalam agama mengajarkan pemeluknya untuk menegakkan sebuah kebaikan, serta menghindari kerusakan, baik dalam dirinya, keluarganya, dan lingkungan sekitarnya. (2) Pendekatan keamanan (*security approach*), pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengedepankan tentang keamanan tentang penyalahgunaan narkoba, untuk memantau, memberikan aturan-aturan larangan dalam penyalahgunaan narkoba sehingga lingkungan masyarakat menjadi aman dan nyaman dari penyalahgunaan narkoba serta memberikan efek jera pada yang mengonsumsi narkoba sebagai aturan hukum. (3) Pendekatan sosial (*social approach*) merupakan pendekatan yang berhubungan dengan interaksi sosial, Dengan menciptakan lingkungan keluarga dan masyarakat yang positif. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi dua arah baik di keluarga maupun masyarakat sekitar, bersikap terbuka dan jujur, mendengarkan dan menghormati pendapat pemuda. (4) Pendekatan kesehatan merupakan pendekatan mengenai bahaya-bahaya bagi kesehatan manusia serta dampak narkoba bagi kesehatan, bertujuan untuk memutus mata rantai penyalahgunaan narkoba melalui perawatan atau rehabilitasi dan mensosialisasikan bahaya-bahaya narkoba bagi kesehatan tubuh manusia.

Mejelis Ulama Indonesia (2020:118) “menyatakan bahwa dalam membentuk sikap anti terhadap penyalahgunaan narkoba perlu adanya kerjasama” dari semua komponen negara baik pemerintah, masyarakat, organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna.

Menurut Simbolon (2020:101) menyatakan bahwa Upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba ditanamkan sikap anti narkoba perlu memberikan atau menanamkan sejak dini akan arti makna hidup sehat. Bila seseorang telah terjerumus pada penggunaan narkoba maka akan sulit untuk melepaskan dari jeratan narkoba ini.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan cara membentuk sikap anti narkoba pada pemuda, perlu pendekatan-pendekatan yang bertujuan untuk menanamkan jiwa anti terhadap narkoba seperti pendekatan-pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan, bertujuan untuk membentuk atau menanamkan sikap anti narkoba dan perlu adanya kerjasama dari setiap komponen negara pemerintah, masyarakat dan oragnisasi kepemudaan atau oragnisasi karang taruna serta penanaman atau pembentukan sikap anti narkoba perlu penanaman sejak dini baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga.

4. Ciri-ciri Sikap Anti Narkoba

Sikap Anti Narkoba memiliki sebuah ciri yang dapat dilihat, individu memiliki ciri anti terhadap narkoba individu tersebut, tidak memakai narkoba, menolak keras, memerangi, membentengi diri terhadap penyalahgunaan narkoba yang dapat menimbulkan kerusakan dalam tubuh individu yang mengonsumsi narkoba yang dapat merusak generasi-generasi penerus bangsa indonesia. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin (2010: 3) "sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek" dapat diartikan sikap merupakan reaksi yang memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. Kamus besar bahasa indonesia (dalam Waridah 2017-20) "anti merupakan sebuah perilaku Melawan, menentang, memusuhi dan tidak suka, terhadap sesuatu yang tidak disukai".

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa individu disebut memiliki ciri-ciri sikap anti narkoba adalah, individu yang memiliki sikap tidak memakai, tidak suka, menolak, memerangi membentengi terhadap penyalahgunaan narkoba, dan menjauhi narkoba. Sangat berbahaya bagi tubuh serta berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar.

Manusia yang memiliki sikap anti narkoba adalah manusia yang memiliki sebuah kepercayaan dan taat terhadap hukum, menurut agama islam tertuang dalam Depertemen Kementrian Agama RI. Al Quran. (QS. An Nahl: Ayat 50)

dan karang taruna berada di bawah naungan Desa dan bekerja di wilayah desa itu sendiri. Berdasarkan Peraturan menteri sosial RI NO/HUK/2005 (dalam Sutrisno 2019:66). "Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan sebuah wadah dan sarana pengembangan" Menurut Peraturan Menteri Sosial. No. 25 (2019).

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran diri serta tanggung jawab sosial sendiri, yang berorientasi tercapainya kesejahteraan sosial

Peran terletak pada pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat desa, para pemikir-pemikir muda yang akan memberikan perubahan terhadap Desa itu sendiri, lebih cerdas dengan akal dan pikiran yang sehat untuk berbuat dan bekerja untuk membangun kesejahteraan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa. Karang Taruna berperan sebagai organisasi kepemudaan untuk membangun kesejahteraan sosial masyarakat dapat diartikan bahwa sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berperan dalam membentuk pemuda generasi penerus bangsa agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Dari latar belakang masalah Indonesia termasuk negara sasaran penyebaran narkoba, perludanya penanaman sikap anti narkoba pada pemuda. Peran organisasi kepemudaan adalah karang taruna sebagai wadah untuk membina membentuk pemuda sikap anti narkoba agar terhindar dari obat-obatan terlarang seperti narkoba.

Sikap anti narkoba merupakan sebuah perilaku manusia yang tidak menyukai, menentang, menolak serta memerangi penyalahgunaan narkoba. Karang Taruna sangat berperan penting dalam membentuk sikap anti narkoba karena karang taruna sebagai organisasi kepemudaan yang berada di lingkungan sosial yang sangat dekat dengan masyarakat.

6. Pertanyaan Penelitian

Membentuk sikap anti narkoba pada pemuda sebagai langkah pencegahan penyalahgunaan narkoba agar pemuda terhindar dari narkoba, dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan-pendekatan diantaranya pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), Pendekatan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas dalam pertanyaan penelitian ini adalah
Bagaimana Karang Taruna membentuk sikap anti narkoba pada pemuda?